INTISARI

Penelitian ini di lakukan untuk menganalisis Tingkat Kesehatan Bank pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk ditinjau dari aspek Profil Risiko (*Risk Profile*), Rentabilitas (*Earning*), dan Modal (*Capital*) REC pada tahun 2014 – 2016. Tingkat kesehatan bank diukur dengan beberapa rasio keuangan. Rasiorasio tersebut diantaranya adalah NPL, LDR, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan CAR. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2014-2016. Data diperoleh dari dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode REC.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2014-2015: (1) Aspek Profil Risiko (Risk Profile) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berada dalam kondisi sehat dengan nilai NPL sebesar 2,11%, 2,62% dan 3,25%. Sedangkan rasio LDR juga berada dalam kondisi sangat sehat dan cukup sehat dengan nilai sebesar 81,67%, 86,88% dan 87,77%. (2) Aspek Rentabilitas (Earnings) terdapat empat rasio yaitu: rasio ROA berada dalam kondisi sangat sehat dengan nilai sebesar 4,45%, 3.97% dan 3,71%. Rasio ROE berada dalam kondisi sangat sehat dengan nilai rata-rata sebesar 32,68%, 29,29% dan 22,72%. Rasio NIM berada dalam kondisi sangat sehat dengan nilai sebesar 6,95%, 6,69% dan 6,93%. Sedangakan rasio BOPO berada dalam kondisi sangat sehat dengan nilai sebesar 65,37%, 67,96% dan 68,93%. (2) Aspek Modal (Capital) berada dalam kondisi sangat sehat dengan nilai sebesar 18,31%, 20,59% dan 22,91%. (4) Aspek REC secara keseluruhan pada tahun 2014-2016 berada dalam Peringkat Komposit 1 (Sangat Sehat) dengan nilai sebesar 97,17%, 91,42% dan 91,42%, sehingga bank dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Kata kunci : Tingkat Kesehatan Bank, PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO),

Tbk, Metode Risk Profile, Earning, Capital (REC)